

**MOTIF DAYAK KENYAH SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



KARYA SENI

Oleh

Sugiharti

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**MOTIF DAYAK KENYAH SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



KARYA SENI

Oleh

Sugiharti



KT001325

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2008**

**MOTIF DAYAK KENYAH SEBAGAI SUMBER IDE
PENCIPTAAN BUSANA PESTA MALAM**



KARYA SENI

Sugiharti

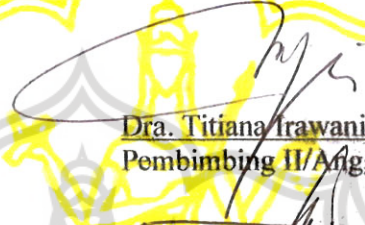
NIM : 0111151022

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa Institut
Seni Indonesia Yogyakarta sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Kriya Seni
2008**

Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta Pada tanggal 28 Juni 2008



Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum
Pembimbing I/Anggota




Dra. Titiana Irawani, M.Sn
Pembimbing II/Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum
Cognate/Anggota

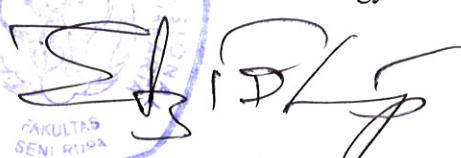


Drs. Rispul, M.Sn
Ketua Program Studi Kriya Seni / Anggota



Drs. Sunarto, M.Hum
Ketua Jurusan Kriya / Ketua / Anggota

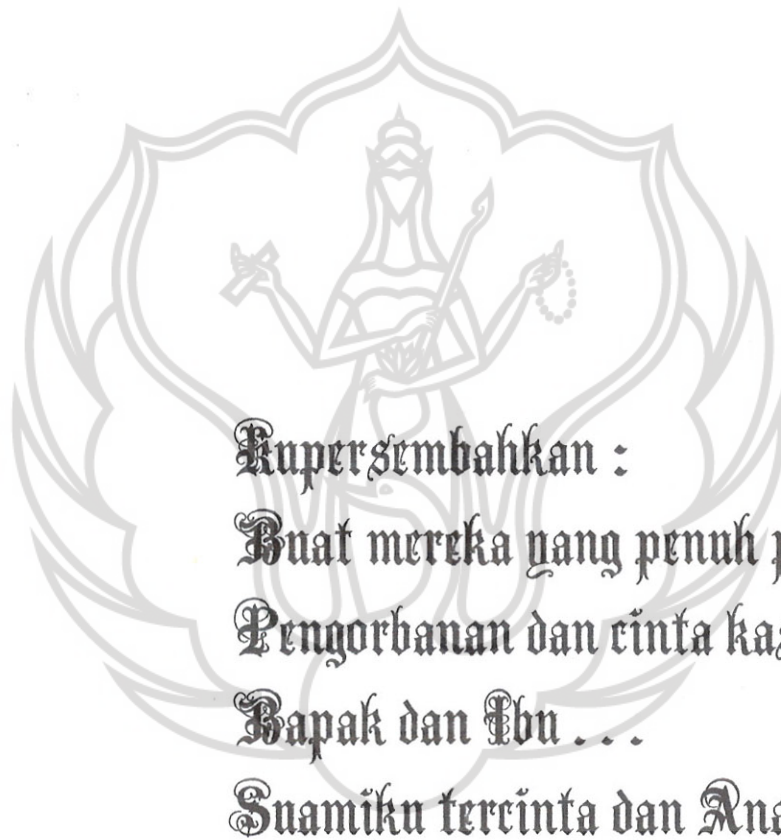
Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum
NIP.131567129



وَأَقِمِ الصَّلَاةَ



Rupersembahkan :
Buat mereka yang penuh perhatian,
Pengorbanan dan cinta kasih
Bapak dan Ibu ...
Suamiku tercinta dan Anakku

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan dengan ini bahwa dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh jenjang kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya belum pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang tertulis diacuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam kepustakaan.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Penyusun

Sugiharti



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayahnya laporan tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar. Penyusunan laporan tugas akhir ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat ujian sarjana pada Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Keberhasilan dalam penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan sumbangan pikiran dari berbagai pihak baik bantuan berupa moral maupun material. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. Soeprpto Soedjono, MFA., Ph.D, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Sunarto, M.Hum, Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Drs. Rispul, M.Sn, Ketua Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M.Hum, Dosen Wali serta Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Dra. Titiana Irawani, M.Sn, Dosen Pembimbing II yang dengan penuh perhatian, pengarahan, dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

7. Seluruh keluarga besar di Wonogiri dan Palembang, terimakasih atas segala bantuan, doa dan semangat yang telah diberikan.
8. Seluruh karyawan dan staf Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Seluruh karyawan dan staf perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya tugas Akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini dan penulis menyadari bahwa laporan ini banyak kekurangannya, serta jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaan laporan tugas akhir ini. Semoga laporan ini juga dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya minat utama kriya tekstil dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Yogyakarta, 28 Juni 2008

Sugiharti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xi
INTISARI	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan dan Manfaat	3
C. Metode Penciptaan.....	4
BAB II. KONSEP PENCIPTAAN	
A. Sumber Penciptaan	5
B. Landasan Teoritik	11
BAB III. PROSES PENCIPTAAN	
A. Data Acuan	18
B. Analisis	33
C. Rancangan Karya.....	34
D. Proses Perwujudan.....	67
1. Persiapan Karya	67
2. Persiapan Pola.....	67
3. Persiapan Bahan dan Alat.....	67
4. Ukuran	72
5. Tahap Perwujudan	72
E. Kalkulasi.....	79
BAB IV. TINJAUAN KARYA	88
BAB V. PENUTUP	98

BAB V. PENUTUP 98

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

- Curriculum Vitae
- Poster Pameran
- Suasana Pameran
- Fashion Show
- Katalog



DAFTAR GAMBAR

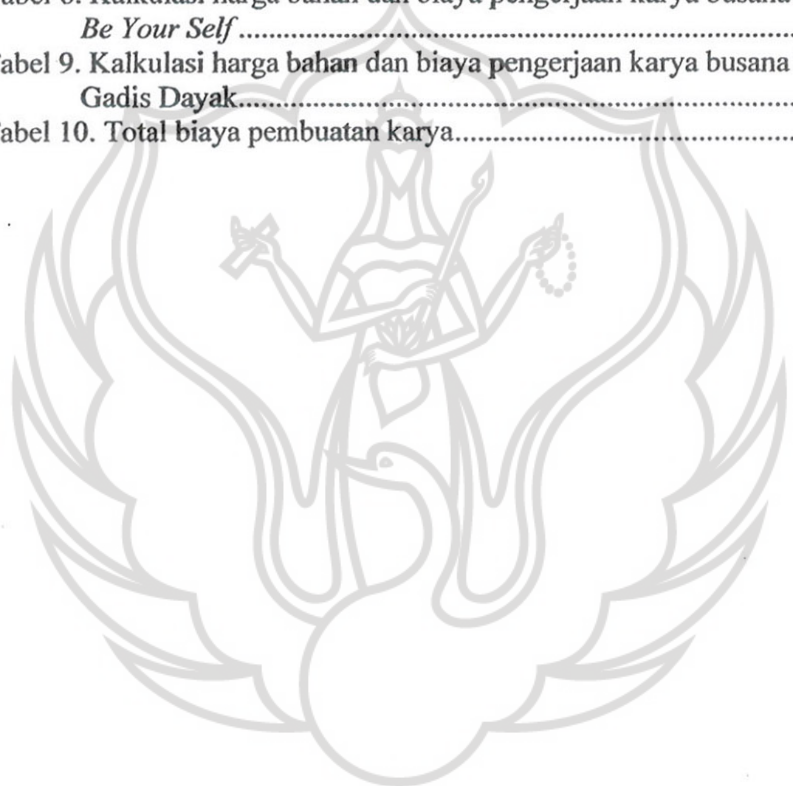
Gambar 1. Burung Enggang6
Gambar 2. Topeng <i>Hudoq</i>7
Gambar 3. Topeng <i>Hudoq</i>8
Gambar 4. <i>Aso: The Dog-Dragon</i>9
Gambar 5. <i>Bening Aban</i>18
Gambar 6. Gadis Dayak.....	.19
Gambar 7. Baju Wanita Suku Dayak Kenyah.. ..	.20
Gambar 8. Lukisan Dayak peniling21
Gambar 9. <i>Seraung</i>22
Gambar 10. Lukisan di Dinding22
Gambar 11. Gaya Lukisan Dayak Kenyah23
Gambar 12. Topi Adat Suku Dayak24
Gambar 13. Busana Pesta Malam Koleksi Connected Appararel.....	.25
Gambar 14. Busana Pesta Malam Koleksi Maggy Boutique.....	.26
Gambar 15. Busana Pesta Malam Koleksi Amazone27
Gambar 16. Busana Pesta Malam Koleksi Ann.....	.28
Gambar 17. Busana Pesta Malam Koleksi Anne Klein Streth29
Gambar 18. Busana Pesta Malam Koleksi Connected Appararel.....	.30
Gambar 19. Busana Pesta Malam Koleksi Rita Gown.....	.31
Gambar 20. Busana Pesta Malam Stella Georgette32
Gambar 21. Sketsa Alternatif 1.....	.35
Gambar 22. Sketsa Alternatif 2.....	.36
Gambar 23. Sketsa Alternatif 3.....	.37
Gambar 24. Sketsa Alternatif 4.....	.38
Gambar 25. Sketsa Alternatif 5.....	.39
Gambar 26. Sketsa Alternatif 6.....	.40
Gambar 27. Sketsa Alternatif 7.....	.41
Gambar 28. Sketsa Alternatif 8.....	.42
Gambar 29. Sketsa Alternatif 9.....	.43
Gambar 30 Sketsa Alternatif 10.....	.44
Gambar 31. Sketsa Alternatif 11.....	.45
Gambar 32. Desain Busana 1 <i>Spirit Of Dayak Kenyah</i>46
Gambar 33. Desain Motif Busana 147
Gambar 34. Pola Busana 148
Gambar 35. Desain Busana 2 <i>Simply Ethnic</i>49
Gambar 36. Desain Motif Busana 250
Gambar 37. Pola Busana 2.....	.51
Gambar 38. Desain Busana 3 <i>Modern Ethnic</i>52
Gambar 39. Desain Motif Busana 353
Gambar 40. Pola Busana 3.....	.54
Gambar 41. Desain Busana 4 <i>My Dayak Kenyah</i>55
Gambar 42. Desain Motif Busana 456
Gambar 43. Pola Busana 4.....	.57
Gambar 44. Desain Busana 5 <i>Feminity Of Dayak Kenyah</i>58

Gambar 45. Desain Motif Busana 559
Gambar 46. Pola Busana 5.....	.60
Gambar 47. Desain Busana 6 <i>Be Your Self</i>61
Gambar 48. Desain Motif Busana 662
Gambar 49. Pola Busana 6.....	.63
Gambar 50. Desain Busana 7 Gadis Dayak64
Gambar 51. Desain Motif Busana 765
Gambar 52. Pola Busana 7.....	.66
Gambar 53. Karya Busana 1 <i>Spirit Of Dayak Kenyah</i>90
Gambar 54. Karya Busana 2 <i>Simply Ethnic</i>91
Gambar 55. Karya Busana 3 <i>Modern Ethnic</i>92
Gambar 56. Karya Busana 4 <i>My Dayak Kenyah</i>93
Gambar 57. Karya Busana 5 <i>Feminity Of Dayak Kenyah</i>94
Gambar 58. Karya Busana 6 <i>Be Your Self</i>95
Gambar 59. Karya Busana 7 Gadis Dayak96



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar warna naphthol yang digunakan.....	69
Tabel 2. Daftar warna indigosol yang digunakan.....	69
Tabel 3. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 1 <i>Spirit Of Dayak Kenyah</i>	79
Tabel 4. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 2 <i>Simply Ethnic</i>	80
Tabel 5. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 3 <i>Modern Ethnic</i>	81
Tabel 6. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 4 <i>My Dayak Kenyah</i>	82
Tabel 7. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 5 <i>Feminity Of Dayak Kenyah</i>	83
Tabel 8. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 6 <i>Be Your Self</i>	84
Tabel 9. Kalkulasi harga bahan dan biaya pengerjaan karya busana 7 <i>Gadis Dayak</i>	85
Tabel 10. Total biaya pembuatan karya.....	86



INTISARI

Motif suku Dayak Kenyah pada umumnya merupakan simbol-simbol kepercayaan yang mengandung arti atau makna tersendiri, bersifat dekoratif dan fungsional serta senantiasa diidentikkan dengan keadaan alam semesta, bagi suku Dayak Kenyah alam semesta adalah sumber pokok bagi manusia dimana kejadian-kejadian alam dijadikan arah, pedoman, perbuatan, tindakan dan perilaku, sehingga apa yang ada di alam dapat dijadikan motif hiasan. Hal tersebut sangat menarik penulis untuk menjadikannya sebagai sumber ide penciptaan busana pesta malam.

Metode penciptaan yang digunakan adalah metode perwujudan, metode pengumpulan data, metode pendekatan. Data-data yang ada cukup menunjukkan bahwa Motif suku Dayak Kenyah merupakan kekayaan budaya yang patut dihargai. Perwujudan karya tugas akhir ini menggunakan metode tradisional dan metode konvensional. Explorasi bentuk Motif suku Dayak Kenyah diwujudkan dengan teknik bordir dan batik yang pengaplikasiannya sebagai media untuk berkomunikasi pada masyarakat luas guna menyampaikan ide-ide yang terpendam sekaligus sebagai tindakan atau respon terhadap perkembangan *fashion* khususnya busana pesta malam. Bahan-bahan yang digunakan mempunyai sifat jatuh dan mengkilat agar terlihat mewah dan anggun, setelah difinishing karya siap dipamerkan.

Karya-karya tugas akhir ini diharapkan menjadi suatu alternatif motif dan desain busana pesta malam untuk memenuhi fungsi estetis dan konvensional

Kata kunci: Motif Dayak Kenyah, Busana Pesta Malam

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kalimantan merupakan pulau terbesar di dunia setelah Green Land dan Irian, pulau tersebut kaya akan warisan budaya nenek moyang, mulai dari bahasa, tarian, arsitektur, pakaian, senjata, corak-corak ornamen dan adat istiadat. Kalimantan Timur merupakan salah satu propinsi di kepulauan tersebut dan suku Dayak Kenyah merupakan salah satu penghuninya. Masyarakat Dayak Kenyah dapat dikatakan memiliki rasa seni yang tinggi, hal ini dapat dilihat dari sebagian besar peralatan yang mereka pakai sehari-hari tak pernah lepas dari hiasan berupa ukiran atau anyaman bambu dan rotan, semua itu dipengaruhi oleh sistem kepercayaan yang mereka anut, yaitu sistem kepercayaan terhadap roh atau disebut *Kaharingan*.¹

Pengaruh kepercayaan yang dianut suku Dayak Kenyah diawali dari dapur, pada masa dahulu garam dapur disimpan dalam guci yang bermotif naga atau dalam ruas bambu berhias motif menarik berupa garis, arsir dan lengkungan spiral. Alat pengaduk makanan terbuat dari kayu dengan hulu berbentuk ikan atau manusia yang menakutkan, itu semua dimaksudkan agar pengaruh jahat dapat dijauhkan dari makanan yang dimasak. Untuk bercocok tanam, alat yang mereka gunakan tak pernah lepas dari ukiran, yaitu semacam tatem yang berukiran di ujung, dimaksudkan agar bibit tanaman terlindungi dari hama, begitu pula dengan mandau, mulai yang dipakai sehari-hari sampai

¹ *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1989), p.89

yang hanya dipakai untuk upacara sakral, semuanya tak pernah lepas dari sentuhan seni ukir dan anyam.²

Contoh ungkapan bentuk motif suku Dayak Kenyah yang bernilai seni, unik dan mistik terdapat di Museum Nasional Jakarta, ungkapan motif tersebut terdapat pada silinder bambu berukuran 40 cm dengan garis tengah 8 cm terukir lukisan pohon ajaib di dunia roh, daun pohon itu dikatakan sebagai kain halus, kembangnya dari emas dan buahnya dari permata, pucuk setiap cabang digambarkan lancip. Meskipun demikian keindahan seperti yang diuraikan dalam kisah mistis suku Dayak Kenyah tidak tampak dalam ukiran bambu tersebut, karena pengrajin ingin menunjukkan betapa halusnyanya karya itu sendiri.³

Motif-motif Dayak Kenyah sebagai salah satu warisan nenek moyang yang wajib dilestarikan telah menggugah ide dan gagasan penulis untuk menterjemahkan keindahannya dalam Tugas Akhir ini. Dilihat dari bentuk, motif-motif suku Dayak Kenyah memiliki keindahan dan keunikan tersendiri yang ditampilkan lewat keanekaragaman yang kaya akan warna dan makna simbolis dan membedakannya dari motif suku lain.

Melalui aplikasi, yang dikerjakan dengan tehnik batik, bordir dan payet, penulis menghadirkan motif-motif suku Dayak Kenyah yang disajikan dalam bentuk dekoratif sebagai pengembangan dari motif-motif yang dijadikan sumber inspirasi, penulis juga memodifikasikan baik dalam warna, motif dan penerapannya yang disesuaikan dengan busana pesta malam.

² "Ornamen Daya", *Majalah Suara Alam*, No. 55 / Februari 1988, P. 42

³ *Ibid.*, p. 43

Dengan diterapkannya motif-motif suku Dayak Kenyah diharapkan tercipta busana pesta malam yang lebih inovatif dan ekspresif.

Busana pesta malam hari atau *evening style* adalah model busana yang dibuat untuk digunakan pada malam hari, pada umumnya dalam kesempatan yang lebih resmi. bentuknya biasanya lebih rumit.

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan S-1 Jurusan Kriya, Program Studi Kriya Seni, Minat Utama Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Mewujudkan ide dan kreativitas penulis dalam bentuk karya seni.
- c. Menciptakan dan mengembangkan karya busana pesta malam yang kreatif dan inovatif dengan sumber ide motif –motif suku Dayak Kenyah
- d. Diharapkan karya yang dibuat dapat dinikmati dan dimengerti oleh penikmat seni ataupun masyarakat umum.

2. Manfaat

Karya busana pesta malam yang dihasilkan diharapkan dapat merangsang kemungkinan inovasi baru dan secara tidak langsung memberikan sumbangan terhadap perkembangan dunia *fashion* di Indonesia.

C. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Estetis, menerapkan karya dengan sudut pandang estetis mengenai apresiasi keindahan dalam berkarya seni.
- b. Fungsional, yaitu mengedepankan nilai kegunaan dan kemanfaatan.
- c. Ergonomis, yaitu dengan mempertimbangkan nilai keamanan dan kenyamanan.

2. Metode Pengumpulan Data

Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah, *webside*, maupun literatur lainnya berupa gambar dan teori-teori yang relevan dengan pokok permasalahan.

3. Metode Perwujudan

- a. Metode Konvensional, kain yang sudah dipola sesuai dengan desain selanjutnya dijahit dengan teknik konvensional menjadi bentuk busana yang siap pakai.
- b. Metode Tradisional, metode yang digunakan untuk mewujudkan aplikasi motif suku Dayak Kenyah di atas kain satin jeruk, yang bersifat mengkilat, metode ini merupakan pelaksanaan proses membuat motif dari bahan kain yang dibatik dan dari kain kaca yang kemudian dilapisi spon, untuk merapikan tepian dari kain-kain tersebut dilakukan finishing bordir yang kemudian diaplikasikan di atas baju pesta malam yang dipermanis dengan sentuhan payet-payet.